

## BAB VI

### PENUTUP

#### B. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian lapangan yang sudah peneliti lakukan terkait Peran Pembangunan Wisata Kuliner Pinggir kali Ngrowo Water Front Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Bantaran Sungai Ngrowo Desa Gedangsewu Boyolangu Tulungagung.

1. Pembangunan wisata kuliner pinggir kali Ngrowo *water front* dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di bantaran Sungai Ngrowo Desa Gedangsewu Boyolangu Tulungagung memberikan peran dan pengaruh yang baik terhadap ekonomi masyarakat di bantaran sungai Ngrowo.

Pendapatan masyarakat di bantaran sungai Ngrowo mengalami peningkatan dibanding sebelum adanya pembangunan wisata kuliner, wilayah bantaran sungai Ngrowo yang awal mulanya sepi dan jarang dilalui oleh kendaraan karena akses jalan yang sulit, kini berubah menjadi wilayah yang ramai dilalui masyarakat untuk berwisata kuliner dari berbagai macam daerah.

Harga tanah di sekitar bantaran sungai Ngrowo kini mengalami kenaikan sangat drastis karena menjadi salah satu pusat keramaian di wilayah Kabupaten Tulungagung. Ibu rumah tangga yang awalnya tidak memiliki pekerjaan, kini menjadi seorang pedagang dan menambahkan penghasilan, bahkan sebagian besar menjadi sumber penghasilan utama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Pembangunan wisata kuliner ini memberikan peran yang sangat bagus bagi keberlangsungan ekonomi masyarakat bantaran sungai ngrowo khususnya masyarakat desa Gedangsewu.

2. Kendala yang dihadapi dari peran pembangunan wisata kuliner pinggir kali Ngrowo *water front* terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di bantaran Sungai Ngrowo Desa Gedangsewu Boyolangu Tulungagung adalah fasilitas yang kurang memadai seperti belum ada tempat parkir yang cukup untuk menjaga keamanan pengunjung, rusaknya sebagian tempat sampah menyebabkan sebagian lokasi menjadi kumuh, sungai yang sering mengeluarkan bau tidak enak menyebabkan ketidak nyamanan pengunjung, belum ada jembatan penghubung untuk wilayah selatan menyebabkan wisata bagian selatan jarang dikunjungi karena tidak ada akses menuju ke kota.

Kendala lain yang dihadapi oleh para pedagang khususnya adalah kios yang tidak ada hitam di atas putih, hanya pendataan oleh dinas terkait, beberapa kios tidak digunakan karena pemilik kios kurang produktif dan tidak berasal asli dari wilayah desa Gedangsewu, sehingga enggan untuk berjualan, dan rasa keamanan masyarakat yang sedikit terganggu karena banyak anak muda yang berkeliaran hingga larut malam untuk menghabiskan malam dengan melakukan balap motor dan mengganggu kenyamanan masyarakat.

Kendala dari adanya pembangunan wisata kuliner pinggir kali masih cukup banyak, antara lain area parkir yang kurang, belum adanya jembatan permanen di daerah selatan, kurangnya fasilitas, kurangnya kebersihan sungai, dan hak kepemilikan kios yang harus tertulis dan tertata dengan baik.

3. Dampak dari adanya pembangunan Wisata Kuliner Pinggir Kali Ngrowo Water Front adalah bagi pemerintah desa sangat terbantu dengan adanya pembangunan wisata kuliner, karena menambah pendapatan masyarakat khususnya di bantaran sungai Ngrowo. Masyarakat di bantaran sungai Ngrowo mulanya hanya memiliki pekerjaan sebagai nelayan dan mencari cacing sungai, namun ini telah mampu menjadi wira usaha dengan berdagang di kios yang telah disediakan.

Dampak lain yang dirasakan masyarakat adalah tingkat keramaian yang jauh berbeda dibanding dengan sebelum adanya pembangunan, daerah bantaran sungai yang dulunya sepi dan akses jalan sulit dilalui kendaraan kini berubah menjadi wilayah yang tak pernah sepi dari pengunjung.

4. Kemandirian masyarakat dari adanya pembangunan Wisata Kuliner Pinggir Kali Ngrowo *Water Front* memberikan perubahan yang signifikan, sesuai dengan banyaknya warga yang memanfaatkan kios di bantaran sungai ngrowo, dan telah menjadi penghasilan tambahan masyarakat, bahkan ada yang menjadi sumber penghasilan utama untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Kemandirian tersebut juga terbukti dengan berkurangnya pengangguran di wilayah desa Gedangsewu, khususnya masyarakat di bantaran sungai yang memanfaatkan kios yang telah disediakan oleh pemerintah daerah, sekitar 20 warga asli bantaran sungai yang memanfaatkan kios untuk berdagang dan menikmati hasil serta mampu menambah kemandirian ekonomi masyarakat bantaran sungai.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi akademik, lembaga penelitian dan peneliti selanjutnya. Ketiga saran tersebut dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi kepustakaan mengenai Peran Pembangunan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

#### 2. Bagi Lembaga Penelitian

Kepada lembaga penelitian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi yang positif untuk meningkatkan program pembangunan pemerintah, menciptakan pembangunan wisata yang bermanfaat bagi penunjang perekonomian masyarakat sebagai salah satu usaha bersama membangun jantung ekonomi nasional.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas bahasan mengenai Peran pembangunan wisata kuliner yang dapat menambah fokus penelitian pada bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat secara luas yang didanai oleh pemerintah karena pada penelitian ini hanya meneliti peran terhadap pemberdayaan masyarakat.

